**PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara non struktural mengenai kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 08 Palembang. Sebagai acuan pelaksanaan wawancara non struktural, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat 4 garis besar pertanyaan.

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data dari subjek penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 08 Palembang.

1. Pokok-pokok pertanyaan

|  |  |
| --- | --- |
| No | Pokok Pertanyaan |
| 1 | Pokok pertanyaan : Mengidentifikasi data diketahui, data ditanyakan, kecukupan data untuk pemecahan masalah.Apakah anda mengerti maksud dari soal nomor 1, apa saja informasi yang ada pada nomor 1? |
| 2 | Pokok pertanyaan : Mengidentifikasi strategi yang dapat ditempuh.Apakah kamu memahami masalah pada soal nomor 2? Bagaimana strategi yang kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut?  |
| 3 | Pokok pertanyaan : Menyelesaikan model matematika disertai alasan.Bagaimanakah langkah anda dalam menyusun model matematika untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 3? Informasi apa saja yang digunakan dalam soal untuk menyusun model matematika? |
| 4 | Pokok pertanyaan : Memeriksa kebenaran solusi yang diperoleh.Bagaimana langkah yang kamu tempuh untuk menyimpulkan jawaban siapa yang benar dari kedua orang sahabat pada soal nomor 4? Bagaimana kamu mencari semua kemungkinan kendaraan yang terparkir untuk soal nomor 4? |